

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK DAN SANKSI PERPAJAKAN
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
ORANG PRIBADI DI KPP PRATAMA PALEMBANG ILIR TIMUR**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



Diajukan Oleh :

**AHMAD SYAFEI
19.01.12.0122**

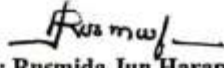
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TRIDINANTI
2024**


FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TRIDINANTI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : AHMAD SYAFEI
Nomor Pokok/NIM : 1901120122
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I (S.1)
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan
Judul Skripsi : PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK
DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI DI KPP PRATAMA PALEMBANG
ILIR TIMUR

Pembimbing Skripsi

Tanggal 30-09-2024 Pembimbing I : 
Rusmida Jun Harapan, SE, M.Si
NIDN: 0230066801

Tanggal 30-09-2024 Pembimbing II : 
Ernawati, SE,MM.Ak., CA
NIDN: 0222039102

Mengetahui,

Dekan,



Dr. Msy. Mikiyal, SE., M.Si.,Ak.,CA.,CSRS
NIDN: 0205026401

Ketua Program Studi



Meti Zulivana, SE,M.Si,Ak.CA.CSRS
NIDN: 0205056701


FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TRIDINANTI

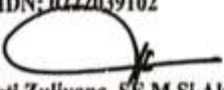
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : AHMAD SYAFEI
Nomor Pokok/NIM : 1901120122
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S.1)
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan
Judul Skripsi : PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK
DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI DI KPP PRATAMA PALEMBANG
ILIR TIMUR

Pembimbing Skripsi

Tanggal 30-09-2024 Ketua Penguji :  Rusmi Jun Harapan, SE., M.Si
NIDN: 0230066801

Tanggal 30-09-2024 Penguji II :  Ernawati, SE., MM.Ak., CA
NIDN: 0222039102

Tanggal 01-10-2024 Penguji III :  Meti Zulivana, SE., M.Si, Ak. CA, CSRS
NIDN: 0205056701

Mengesahkan,

Dekan,


Dr. Mgy. Mkiel, SE., M.Si., Ak., CA, CSRS
NIDN: 0205026401

Ketua Program Studi


Meti Zulivana, SE., M.Si, Ak. CA, CSRS
NIDN: 0205056701

039 /PS/DFEB/ 24

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Syafei

NIM : 1901120122

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan dari karya orang lain. Apabila ditemukan dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala kosekuensinya.

Palembang, September 2024



Ahmad Syafei

Motto :

**“Percayalah bahwa Allah tidak akan memberikan ujian di luar batas
hambanya...”**

**“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu
ada kemudahan, sesungguhnya sesudah
kesulitan itu ada kemudahan.”**

(Q.S Al Insyirah : 5-6)

Kupersembahkan Kepada :

- **Orang tuaku tercinta**
- **Saudara - saudaraku tersayang**
- **Sahabat - sahabatku**
- **Almamater yang saya banggakan**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya penuli dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Palembang Ilir Timur.**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dalam penyajiannya yang tak lain disebabkan oleh terbatasnya kemampuan yang penulis miliki. Namun dengan adanya bantuan, bimbingan, petunjuk dan nasehat-nasehat yang tak ternilai harganya dari semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Untuk itu, penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT dan mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H.Edizal AE., MS selaku Rektor Universitas Tridinanti.
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti.
3. Meti Zuliyana, SE, M.Si,Ak, CA, CSRS selaku ketua prodi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti.
4. Rusmida Jun Harapan, SE, M.Si selaku pembimbing I yang telah membimbing dengan baik dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Ernawati, SE, MM.Ak, CA selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan guna menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dimas Pratama Putra, SE, Ak, M.Si selaku dosen pembimbing akademik.
7. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan di lingkungan Universitas Tridinanti.
8. Pimpinan dan Seluruh karyawan/karyawati KPP Pratama Palembang Ilir Timur.
9. Kedua orang tua ku tercinta Ibu Asia dan Ayah Idris yang telah memberikan dukungan, moral, dan material serta doa yang tak pernah ada habisnya.
10. Saudara-saudaraku Kak Hendra, Yuk Eka, Yuk Devi dan Kak Tesen yang telah memberikan dukungan.
11. Sahabatku Tiara Oktarina.
12. Semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Atas segala bantuan yang telah diberikan penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT, membalas dengan berlipat ganda dan kita semua senantiasa mendapatkan lindungan dan kasih sayangnya. Amiin ya robbal ‘alamiin.

Palembang, September 2024

Ahmad Syafei

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK	xiv
RIWAYAT HIDUP	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Kajian Teoritis.....	8
2.1.1 Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior).....	8
2.1.2 Definisi Pajak.....	9
2.1.3 Fungsi Pajak.....	10
2.1.4 Sistem Pemungutan Pajak.....	12
2.1.5 Jenis Pajak.....	13
2.1.6 Kesadaran Wajib Pajak	13

2.1.6.1 Indikator Kesadaran Wajib Pajak.....	14
2.1.7 Sanksi Perpajakan	14
2.1.7.1 Jenis-jenis Sanksi Perpajakan	14
2.1.7.2 Indikator Sanksi Perpajakan.....	15
2.1.8 Kepatuhan Wajib Pajak.....	16
2.1.8.1 Jenis-jenis Kepatuhan Wajib Pajak.....	16
2.1.8.2 Indikator Kepatuhan Wajib Pajak	16
2.2 Penelitian yang Relevan	18
2.3 Kerangka Berpikir	20
2.4 Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
3.1.1 Tempat Penelitian	23
3.1.2 Waktu Penelitian.....	23
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	23
3.2.1 Sumber Data.....	23
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data	24
3.3 Populasi, Sampel dan Sampling	25
3.3.1 Populasi.....	25
3.3.2 Sampel.....	26
3.3.3 Sampling	27
3.4 Rancangan Penelitian	27
3.5 Variabel dan Definisi Operasional	27
3.5.1 Variabel	27
3.5.1.1 Variabel Independen	28
3.5.1.2 Variabel Dependen.....	28

3.5.2 Definisi Operasional.....	29
3.6 Instrumen Penelitiann	31
3.7 Teknik Analisis	31
3.7.1 Uji Instrumen Penelitiann	31
3.7.1.1 Uji Validitas	31
3.7.1.2 Uji Reliabilitas	32
3.7.2 Analisis Statistik Deskriptif	32
3.7.3 Uji Normalitas	32
3.7.4 Uji Asumsi Klasik.....	33
3.7.4.1 Uji Multikolinearitas	33
3.7.4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	33
3.7.5 Uji Hipotesis	34
3.7.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda	34
3.7.5.2 Uji Signifikansi secara Simultan (Uji F).....	34
3.7.5.3 Uji Signifikansi secara Partial (Uji t).....	35
3.7.5.4 Koefisien Determinasi Berganda (R^2).....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Hasil Penelitian	38
4.1.1 Sejarah KPP Pratama Palembang Ilir Timur.....	38
4.1.2 Visi dan Misi KPP Pratama Palembang Ilir Timur	39
4.1.2.1 VISI.....	39
4.1.2.2 MISI	39
4.1.3 Struktur Organisasi	41
4.1.4 Tugas Pokok Sub Bagian dan Seksi.....	42
4.1.5 Data Sampel Penelitian	46
4.1.6 Uji Instrumen Penelitian	48

4.1.6.1 Uji Validitas	48
4.1.6.2 Uji Reliabilitas	49
4.1.7 Analisis Statistik Deskriptif	50
4.1.8 Uji Normalitas	51
4.1.9 Uji Asumsi Klasik	54
4.1.9.1 Uji Multikolinearitas	54
4.1.9.2 Uji Heteroskedastisitas	55
4.1.10 Uji Hipotesis	56
4.1.10.1 Analisis Regresi Linier Berganda	56
4.1.10.2 Uji Signifikansi secara Simultan (Uji F)	58
4.1.10.3 Uji Signifikansi secara Partial (Uji t)	60
4.1.10.4 Koefisien Determinasi Berganda (R^2)	61
4.2 Pembahasan	63
4.2.1 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan	63
4.2.2 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak	64
4.2.3 Pengaruh Sanksi Perpajakan	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kepatuhan Wajib Pajak KPP Pratama Palembang Ilir Timur.....	3
Tabel 2. 1 Penelitian yang Relevan.....	18
Tabel 3. 1 Variabel dan Definisi Operasional.....	29
Tabel 4. 1 Skala Pengukuran Likert.....	46
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Demografi Responden Penelitian	47
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas.....	48
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas	50
Tabel 4. 5 Descriptive Stasistics	50
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4. 7 Uji Multikolinearitas	55
Tabel 4. 8 Uji Heteroskedastisitas.....	56
Tabel 4. 9 Hasil Regresi Liner Berganda	57
Tabel 4. 10 Hasil Uji F.....	59
Tabel 4. 11 Hasil Uji T.....	61
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	20
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi.....	41
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas dengan Histogram	53
Gambar 4. 3 Hasil Uji Normalitas dengan P-Plot	54

ABSTRAK

Ahmad Syafei. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Palembang Ilir Timur. (Dibawah bimbingan Ibu Rusmida Jun Harapan, SE, M.Si dan Ibu Ernawati, SE, MM, Ak, CA).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara simultan dan parsial pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Palembang Ilir Timur. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Simple Random Sampling* Metode pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh melalui pembagian kuisioner kepada 44 responden wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Palembang Ilir Timur. Sampling dalam penelitian ini menggunakan *Random Sampling* dan teknik pengumpulan data penyebaran kuisioner dengan 44 responden di KPP Pratama Palembang Ilir Timur. Data dianalisis dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, uji hipotesis yang terdiri dari uji analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi berganda (R^2) dengan bantuan aplikasi spss 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan nilai sebesar 0,000 dimana tingkat signifikansi $< 0,05$. Secara parsial Kesadaran Wajib Pajak memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan nilai sebesar 0,006 dimana tingkat signifikansi $< 0,05$. Secara parsial Sanksi Perpajakan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan nilai sebesar 0,002 dimana tingkat signifikansi $< 0,05$.

Kata Kunci : Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Kepatuhan Wajib Pajak

RIWAYAT HIDUP

AHMAD SYAFEI lahir pada tanggal 5 Mei 2000 di Palembang. Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara oleh pasangan Bapak Idris dan Ibu Asia. Penulis menempuh Pendidikan di SD Negeri 164 Palembang pada tahun 2006 - 2013 dan melanjutkan Pendidikan berikutnya di SMP Negeri 5 Palembang pada tahun 2013 - 2016. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 12 Palembang pada tahun 2016 - 2019 dan melanjutkan kembali Pendidikan sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Tridianti

Palembang, September 2024

Ahmad Syafei

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang mengandalkan dua sumber utama, yaitu sumber dana luar negeri dan sumber dana dalam negeri. Dengan mengoptimalkan sumber dana dalam negeri maka negara tidak akan bergantung lagi dengan dana yang bersumber dari luar negeri yang tidak pasti. Salah satu sumber penerimaan Negara terbesar adalah pajak, yang merupakan komponen utama dari penerimaan dana dalam negeri. Pajak merupakan sumber utama pendapatan negara yang semua totalnya dialokasikan dan digunakan untuk membiayai semua pengeluaran dan pembangunan negara (Ramadhanty, 2020 : 1).

Menurut Waluyo (2019 :2) Pajak adalah iuran masyarakat kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan umum (Undang-Undang) dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubung tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pajak adalah iuran yang wajib dibayarkan kepada negara sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perpajakan guna untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara.

Penerimaan pajak merupakan sumber utama pendapatan Negara dalam pembiayaan dan Pembangunan pemerintah. Didalam perekonomian Indonesia, pajak sebagai sumber penerimaan negara digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara, baik pengeluaran yang bersifat rutin ataupun tidak rutin. Jumlah penerimaan pajak lebih dominan di banding dengan sumber penerimaan dalam negeri lainnya yang juga membuat pajak menjadi salah satu tolak ukur dari keberhasilan perekonomian negara. Hal ini menunjukkan bahwa

pajak saat ini merupakan tulang punggung Negara, terlebih dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk dan kegiatan ekonomi di Negara Indonesia.

Dalam hal ini Direktorat Jenderal Pajak telah melakukan berbagai upaya untuk memaksimalkan penerimaan pajak. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui reformasi peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan dengan diberlakukannya *Self Assesment System*. *Self Assessment System* mengharuskan Wajib Pajak untuk mendaftar, menghitung, membayar serta melaporkan sendiri jumlah pajak terutang yang menjadi kewajiban mereka (Tiraada, 2013:1000). *Self Assessment System* menuntut adanya perubahan sikap (kesadaran) warga masyarakat Wajib Pajak untuk membayar pajak secara sukarela (*voluntary compliance*). Kepatuhan memenuhi kewajiban pajak secara sukarela merupakan tulang punggung dari *Self Assessment System*. Salah satu kendala yang dapat menghambat keefektifan pengumpulan pajak adalah kepatuhan Wajib Pajak (*tax compliance*). Kepatuhan wajib pajak yaitu bagaimana sikap dari seorang Wajib Pajak yang mau dan melaksanakan kewajiban perpajakan yang ada. Kepatuhan Wajib Pajak diketahui dapat meningkatkan pendapatan negara.

Menurut Safri Nurmanto (Rahayu 2017 : 138), kepatuhan perpajakan dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hal perpajakannya.

Kepatuhan wajib pajak di antaranya kepatuhan mencatat atau membukukan transaksi usaha, kepatuhan untuk melaporkan kegiatan usaha berdasarkan peraturan yang berlaku, dan kepatuhan terhadap semua aturan perpajakan lainnya. Yang paling mudah terlihat adalah kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan

kegiatan usahanya di setiap bulan dan/atau di setiap tahun dalam bentuk Surat Pemberitahuan (SPT) baik setiap masa atau tahunan.

Berikut merupakan kepatuhan wajib pajak KPP Pratama Palembang Iilir Timur tahun 2019 sampai dengan 2023 yang dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 1. 1 Kepatuhan Wajib Pajak KPP Pratama Palembang Iilir Timur

Tahun	Jumlah WPOP	Jumlah WPOP yang melakukan Pembayaran	Persentase %
2019	205,010	14,915	72
2020	233,967	12,666	54
2021	246,672	11,938	48
2022	259,530	12,705	48
2023	271,436	11,328	41

Sumber: KPP Pratama Palembang Iilir Timur, 2023

Tabel diatas menggambarkan kepatuhan wajib pajak KPP Pratama Palembang Iilir Timur pada tahun 2019 Sampai 2024 dapat dilihat bahwa kepatuhan wajib pajak KPP Pratama Palembang Iilir Timur dengan nilai tertinggi membayar pajak terdapat pada tahun 2019 dengan persentase sebesar 72%, dan ada penurunan yang terjadi secara drastis pada tahun 2023 dengan persentase sebesar 41% yang ditimbulkan oleh kepatuhan wajib pajak pada saat membayar pajak mengalami penurunan.

Kepatuhan wajib pajak merupakan fenomena kompleks yang dapat dilihat dari berbagai sudut pandang dan fenomena ini terjadi karena masih rendahnya kepatuhan wajib pajak padahal perpajakan sudah dibuat sesederhana mungkin, adanya pelaporan pajak secara online dan memakai sistem DJP tidak harus datang

langsung ke kantor pajak. Banyaknya sudut pandang dalam bidang perpajakan yang membuat wajib pajak ragu untuk membayar pajak. Salah satu faktor penyebab rendahnya kepatuhan wajib pajak adalah Kesadaran Wajib Pajak.

Kesadaran Wajib Pajak merupakan kondisi dimana wajib pajak mengerti dan memahami arti, fungsi maupun tujuan pembayaran pajak kepada negara. Kesadaran Wajib Pajak yang tinggi akan memberikan pengaruh meningkatkan kepatuhan pajak yang lebih baik lagi. Terdapat inkonsistensi penelitian tentang pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siahaan & Halimatusyadiah (2018) menyatakan bahwa Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Berbeda dengan penelitian Muhlis & Trisna (2020) Kesadaran Wajib Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Selain kesadaran Wajib Pajak kepatuhan wajib pajak juga dapat dipengaruhi oleh hukum perpajakan yaitu dengan diterapkannya Sanksi Perpajakan Menurut Mardiasmo (2019 : 72) sanksi perpajakan merupakan Jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan di turuti / ditaati / dipatuhi. Atau bisa dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah (preventif) agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan. Terdapat inkonsistensi penelitian tentang pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rusyidi & Nurhikma (2018) menyatakan bahwa Sanksi Perpajakan berpengaruh signifikan positif pada tingkat kepatuhan wajib pajak. Berbeda dengan penelitian

Ermawati & Afifi (2018) Sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut menjadi sebuah bahan penulisan ilmiah dengan judul **“Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Palembang Ilir Timur”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Berapa besar pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Palembang Ilir Timur?
2. Berapa besar pengaruh Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Palembang Ilir Timur?
3. Berapa besar pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Palembang Ilir Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Palembang Ilir Timur.

2. Untuk mengetahui pengaruh Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Palembang Ilir Timur.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Palembang Ilir Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademik

Adapun manfaat akademik yang diambil dari penulisan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan selaku material referensi juga bahan pertimbangan untuk peneliti yang melaksanakan studi materi yang sama.
2. Dengan terdapatnya studi ini dapat meningkatkan pengetahuan serta wawasan perkembangan ilmu yang didapat. Utamanya dibidang perpajakan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan menambah pengalaman penulis mengenai Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Palembang Ilir Timur.

2. Bagi Universitas Tridianti

Sebagai referensi dan menambah literatur/bahan bacaan yang ada di perpustakaan sekaligus bahan acuan bagi mahasiswa untuk membuat proposal di masa yang akan datang.

3. Bagi peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi literatur serta menjadi bahan referensi dan sebagai bahan perbandingan khususnya dalam mengembangkan penelitian fokus kajian yang sama pada masa yang datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. Q. & Nurhayati, N. 2022. *Pengaruh Kebijakan Insentif Pajak Penghasilan bagi UMKM dan Digitalisasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. Volume 2, No. 1, 341-346.
- Anita, Dian & Maulani, Nur. 2020. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (KPP Pratama Garut)*. Festival Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi. No. 3.
- Ermawati, Nanik & Afifi, Zainal. 2018. *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Religiusitas Sebagai Variabel Pemoderasi*. Proceeding SENDI_U.
- Ghozali, Imam. 2018. *"Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9"*. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. dkk. 2020. *Perpajakan: Konsep, Aplikasi, Contoh, dan Studi Kasus*. Jakarta: Salemba Empat Edisi 3
- Hasibuan, Malayu. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT.Bumi Aksara.
- Manuputty, I. G & Sirait, S. 2016. *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Penerapan Self Assesment System Terhadap Kesadaran Wajib Pajak Serta Dampaknya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Jakarta Panjaringan*. Vol. 1, No. 2, 44-58.
- Mardiasmo, 2019. *Perpajakan*. Bulaksumur: ANDI Yogyakarta.
- Muhlis & Trisna, N. 2020. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak dan Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cileungsi, Kabupaten Bogor*. Vol. 14 No. 2, 180-190.
- Nurmantu, Safri, 2005. *Pengantar Perpajakan*. Jakarta : Granit
- Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor PER/41/PJ/2015 tentang pengamanan transaksi elektronik layanan pajak online.
- Pratiwi, R. Y. & Sofya, R. 2023. *Pengaruh pe Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*. Jurnal Salingka Nagari, Vol.02, No. 1, Page 146-154.

- Rahayu, 2017. *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Pajak, Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. Jurnal Akuntansi, Vol.02, No.1.
- Rahayu, Siti Kurnia, 2010. *Perpajak Indonesia : Konsep & Aspek Formal*, Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Rahayu, Siti Kurnia, 2017. *Perpajakan Indonesia : Konsep & Aspek Formal*, Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Resmi, Siti. 2016. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat Cetakan Kedua.
- Siahaan, S & Halimatusyadiah. 2018. *Pengaruh Kesadaran Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Peprpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*. Jurnal Akuntansi Vol.8 No.1, 1-13
- Sugiyono, 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA Bandung.
- Supriatiningsih, Darwis, H & Ramadhanti, P. 2023. *Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. Jurnal Akuntansi, Vol.12, No.1, 57-68.
- Tim Penyusun. 2023. *Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir, Edisi Ketiga, Cetakan Pertama*. Palembang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti.
- Tiraada, T. A. M. 2013. *Kesadaran Perpajakn, Sanksi Pajak, Sikap Fiskus terhadap Kepatuhan WPOP di Kabupaten Minahasa Selatan*. Jurnal Emba, 1(3), 999–1008.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2018. *Tentang Anggaran Pendapatan Belanja Negara 2019*.
- Waluyo, 2013. *Perpajakan Indonesia*. Salemba Empat: Jakarta.